

## ABSTRAK

Perkembangan film pendek berbasis komunitas terus tumbuh di seluruh wilayah di Indonesia. Hal tersebut juga terjadi di Kota Palu yang merupakan kota kecil dengan tidak memiliki akar sejarah sinema sebelumnya. Kemudian kemunculan sejumlah film pendek yang diproduksi di Kota Palu tidak terlepas dari peran anak muda. Dalam penelitian ini mengambil tiga sutradara film yang sudah cukup lama aktif memproduksi film pendek. Ketiga sutradara tersebut juga tidak hanya memproduksi film, akan tetapi juga merancang strategi distribusi film mereka baik itu dilakukan pemutaran yang bekerja sama dengan komunitas di luar Kota Palu maupun dengan mengikuti festival film pendek dalam dan luar negeri. Selain itu, ketiga sutradara dalam penelitian ini telah memenangkan pada festival film yang mereka ikuti. Ketiga sutradara tersebut adalah Yusuf Radjamuda, Elediansyah Latief, dan Charles Edward.

Untuk penelitian ini sendiri merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode etnografi dengan menggunakan dua teori yaitu *identional* dan *materialistic*. Dengan menggunakan kedua teori tersebut, metode etnografi dalam penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara elemen ide dan materi bagi sutradara film *indie* pendek terhadap film yang mereka produksi. Sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang menyeluruh terhadap pilihan bahasa film yang digunakan oleh sutradara film pendek di Kota Palu.

Dalam penelitian ini menggunakan dua konsep besar dalam melihat sutradara yaitu komunikator dan *author*. Kedua konsep ini digunakan untuk saling melengkapi dalam melihat sutradara sebagai bagian dari masyarakat dan individu, serta sutradara sebagai orang yang bertanggung jawab penuh atas bahasa film yang digunakan dari tiga aspek yaitu kemampuan teknik, personalitis dan *interior meaning*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai komunikator sutradara terbagi atas dua kategori yaitu: *Pertama*, tidak dengan sengaja menunjukkan diri dan menggunakan film sebagai representasi diri dan budaya lokal. *Kedua*, sutradara dengan sengaja memasukan unsur lokal yakni kearifan lokal dan isu-isu lokal dalam film. Sedangkan, sutradara sebagai *author* diperoleh hasil bahwa ketiga sutradara memiliki kemampuan teknik yang baik berdasarkan hasil pembelajaran formal dan informal. Untuk aspek persnoality, ketiga sutradara merupakan orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Bahasa film yang mereka gunakan mewakili diri mereka seperti Yusuf Radjamuda menekankan pada aspek *relationship* dalam setiap filmnya, Eldienasyah Latief menekankan pada jiwa anak muda yang bebas, dan Charles Edward menekankan pada aspek lokalitas. Aspek terakhir dari *author* ialah *interior meaning*, dari ketiga sutradara menunjukkan bahwa kedua sutradara Yusuf Radjamuda dan Eldiansyah Latief mampu menghubungkan aspek teknikal dan personaliti dalam film mereka. Yusuf Radjamuda terlihat dari aspek *storytalling* sedangkan Eldiansyah Latief menekankan pada bentuk alternatif film. Untuk Charles Edward menggunakan kemampuan sinematografi berdasarkan estetika keindahan gambar dalam membangun ceritanya.

Kata Kunci: *Kota Palu, Studi Etnografi, Sutradara, Film Pendek, Film Independen, Komunikator, dan Author*

## ABSTRACT

*The development of community-based short film continues to grow in all regions in Indonesia. This is also reflected in Palu, a small town without roots prior history of cinema. Then the emergence of a number of short films produced in the city of Palu is inseparable from the role of a young child. In this study takes three film directors who have been active producing short films. All three directors are also not only produce the film, but also design their strategies distribusi good movie playback was done in collaboration with the community outside the city of Palu and by following short film festivals at home and abroad. In addition, the three directors in this study has won the film festival. The third director is Yusuf Radjamuda, Elediansyah Latief, and Charles Edward.*

*The type of research is a qualitative study with ethnographic methods using two theories are identitional and materialistic. By using both the theory, ethnographic methods in this study aims to examine the relationship between the elements of ideas and materials for short indie film director of the film they produce. This research obtains results that a thorough review of the choice of language used by the film director of short films in Palu.*

*In this study using two major concepts in view of the director is a communicator and author. Both of these concepts are used to complement each other in the view of the director as part of the community and individuals, as well as the director as the person who is fully responsible for the language of film used on three aspects: technical ability, personalitis and interior meaning. From the results of this research show that as communicators director divided into two categories: First, do not deliberately show themselves and to use the film as a representation of self and the local culture. Second, the director deliberately incorporate local elements that indigenous and local issues in the film. Meanwhile, the director as the author obtained the result that the three directors have good technical ability based on the results of formal and informal learning. For persnoality aspect, the third director is a person who has high confidence. Film language they use to represent themselves as Yusuf Radjamuda emphasis on the relationship in every film, Eldienasyah Latief stressed on the psyche of young people who are free, and Charles Edward emphasis on the locality. The last aspect of the author is the interior meaning, of the three directors showed that both the director and Eldiansyah Radjamuda Yusuf Latief able to link the technical aspects and personalities in their films. Joseph Radjamuda seen from the aspect storytelling while Eldiansyah emphasis on alternative forms of movie. Charles Edward to use the capabilities of cinematography based aesthetic beauty of the images in constructing the story.*

*Key Word: Palu, Ethnography Studies, Director, Short Film, Independent Film, Communicator, Author.*